

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2020:16) kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Landasan positivisme memandang fenomena/gejala/realitas/ itu dapat diklasifikasikan, teramati, konkret, terukur, dan hubungan gejala sebab akibat. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap etos kerja karyawan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia yang terletak di Desa Beringin, Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kode pos: 93560. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah kurang lebih dari 1 bulan lamanya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan ialah data kuantitatif data yang diperoleh berupa angka-angka atau data kuantitatif yang diangkakan tersebut diolah, diinterpretasi dan ditarik kesimpulan dan diambil kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Pendidikan dan Pengalaman Kerja. Dan terdapat satu variabel dependen yaitu Etos Kerja.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

a) Data kualitatif

Menurut sugiyono (2022), metode kualitatif dianggap sebagai jenis penelitian berdasarkan filosofi *post-positivis*, yang melibatkan penyelidikan objek alam, dimana (berlawanan dengan eksperimen) peneliti adalah satu-satunya alat, pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, dengan induktif. Metode kualitatif menganalisis data, dan hasil penelitian kualitatif berpusat pada makna dari pada generalisasi.

b) Data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2022:15), metode kuantitatif merupakan penelitian dengan landasan positivisme yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

2. Sumber Data

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2019: 193) yang di maksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapatkan dari kuisioner yang disebarkan kepada responden di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapai KCP Kolaka.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di PT. Bank Rakyat Indonesia, Unit Lapai KCP Kolaka.

b. Kuisioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tabel 2. Skor Skala Likert

No	Pilihan jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapai KCP Kolaka yang berjumlah 54 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 54 karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapai KCP Kolaka. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sampling jenuh atau sensus.

F. Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS *for windows*, setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari:

1. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kompetensi

X2 = Kecerdasan Emosional

α = Konstanta

b1-b2 = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Pengganggu (error/term)

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut ghozali (2018:51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

b. Uji reliabilitas

Menurut ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau komstruk. Dalam menguji reliabilitas masing-masing instrument pada penelitian ini penulis menggunakan uji statistic Crobach Alpha (α). Perhitungan reliabilitas dengan Cronbach Alpha (α) dilakukan dengan SPSS. Instrument dikatakan reliable jika dinilai Crobach Alphanya $>0,70$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah sekelompok data atau variable, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Maka

dapat dilihat dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov test. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Angka signifikan (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b) Angka signifikan (SIG) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:135) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan *scatterplot*. Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan SPRED yaitu ada tidaknya pola tertentu.

Dasar analisisnya sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137-138).

c. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah $VIF < 10,00$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ (Ghozali, 2018:107).

4. Pengujian hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali. 2018:98). Kriteria pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai

signifikan $<0,05$ artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikan $>0,05$ artinya model penelitian tidak layak digunakan.

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Pendidikan (X_1)	Pendidikan merupakan upaya untuk mengubah tingkah laku objek didik dari negatif ke arah positif	a. Jenjang Pendidikan b. Kesesuaian jurusan c. Kompetensi (Tirtahar dja, 2005:53)	Likert
Pengalaman Kerja (X_2)	Pengalaman kerja merupakan upaya untuk melakukan segala sesuatu yang pernah dialami oleh seseorang	a. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan b. Masa kerja (senioritas) c. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (Basyit et al., 2020)	Likert

Lanjutan Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Etos Kerja (Y)	Etos kerja merupakan seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integra	a. Kerja keras b. Disiplin c. Jujur d. Tanggung jawab e. Rajin (salamun et.All, 2017)	Likert
----------------	--	--	--------